

**LANDASAN KONSEPSUAL  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**PUSAT MEDITASI  
DI BANTUL**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur**

**Disusun oleh:  
ADITYA NURINGTYAS PRASETYANTI  
NPM : 02 01 11204**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2013**

## **KATA PENGHANTAR**

Segala Puji dan syukur saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Pusat Meditasi di Bantul ” dengan baik. Tugas akhir ini merupakan salah satu tahap dalam rangkaian menyelesaikan pendidikan tinggi strata-1 pada Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Laporan Tugas Akhir ini tidak akan dapat selesai dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:.

1. Bapak Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA. selaku Ketua Program Studi Jurusan Teknik Arsitektur.
2. Bapak Agustinus Madyana Putra, ST., MSc, selaku Koordinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Arsitektur.
3. Bapak Ir. A. Atmadji, MT., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan selama melakukan penulisan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen dan staf karyawan Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah berkenan untuk memberikan bantuan informasi.
5. Almh. Ibu, terima kasih untuk doa dan dukungan Ibu selama ini.
6. Eyang, Bapak, Om Bowo, Mas Bram, adik-adikku -Angga, dan Hatmha-, Budhe, Bulik dan Om, saudara-saudaraku semua, yang telah memberi doa dan dukungan sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

7. Teman-temanku, Puput, yang berkenan meluangkan waktunya untuk mengajari archicad, Anggi, dan khususnya teman-teman studio '78' semua yang telah banyak membantu, memberi semangat dan dukungan sehingga dapat terselesaikannya laporan Tgas Akhir ini.
8. Semua pihak yang telah menukung hingga tugas akhir ini selesai.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tugas ini. Terima kasih, semoga damai Kristus selalu menyertai kita semua.

Yogyakarta, Juli 2012

Aditya Nuringtyas Prasetyanti

NPM: 02 01 11204

## ABSTRAKSI

Meditasi merupakan salah satu ajaran Buddha di India, yang menyebar melalui Cina dan Korea. Meditasi muncul karena manusia menginginkan ketenangan batin. Meditasi adalah suatu proses menuju tercapainya keadaan meditatif yaitu suatu keadaan dimana seseorang dapat melihat dengan cara baru yang sangat berbeda dengan cara sebelumnya (pemurnian diri), akan menjadi lebih tenang, seolah-olah sesuatu berjalan tanpa tekanan.

Pusat Meditasi merupakan suatu tempat untuk berlatih dan bimbingan meditasi yang terisolasi dari kondisi duniawi dan mendukung kegiatan berlatih meditasi sehingga manusia sungguh dapat mengerti dan menghayati meditasi. Bangunan Pusat Meditasi dirancang untuk menunjang berhasilnya kegiatan meditasi yang menuntut ketenangan, keheningan dan kenyamanan hingga terciptanya kondisi batin yang hening. Untuk itu memerlukan penyelesaian arsitektural secara spesifik agar dapat menunjang keberhasilan kegiatan pelatihan peserta meditasi.

Karakter kegiatan peserta adalah menjaga ketenangan, keseimbangan batin untuk mengamati napas dan sensasi tubuhnya sehingga diusahakan pikirannya tidak teralihkan pada hal lain saat meditasi. Dalam hal ini Pusat Meditasi berperan untuk membantu memfokuskan perhatian peserta meditasi kedalam dirinya dan mempengaruhi batin peserta agar tidak menjadi bergejolak dan kacau atau mengembara ke objek lain karena adanya kontak indera. Maka dibutuhkan penyelesaian secara arsitektural yang mendukung suasana kondusif batin peserta menjadi hening, sehingga dapat memusatkan konsentrasinya selama meditasi.

Konsep kekosongan Zen yang mengheningkan sesuai digunakan dalam pendekatan perancangan Pusat Meditasi di Bantul ini. Karakter esensial dalam kekosongan Zen yaitu: *simplicity* (kesederhanaan), *naturalness* (kealamian) dan *formless* (tanpa bentuk), yang akan ditransformasikan melalui pengolahan tatanan ruang. Konsep *simplicity* ditransformasikan melalui wujud tatanan ruang yang geometris, polos, dan hening. Konsep *naturalness* diwujudkan dengan menghadirkan unsur alami yaitu cahaya, air, angin dan tanah. Konsep *formless* diwujudkan sebagai *non-existence* dan *limitless space* (ruang yang seolah tanpa batas) yang secara khusus diterapkan pada ruang meditasi. Ketiga karakter esensial dalam kekosongan Zen ini diharapkan mampu memberikan kedamaian dan ketenangan sesuai dengan tuntutan batin yang hening dalam bermeditasi

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Surat Pernyataan</b> .....	ii
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	iii
<b>Abstraksi</b> .....	iv
<b>Ucapan Terimakasih</b> .....	v
<b>Daftar Isi</b> .....	vii
<b>Daftar Gambar</b> .....	xiii
<b>Daftar Tabel</b> .....	xvii
<b>Daftar Bagan</b> .....	xix
<b>Daftar Pustaka</b> .....	xxi

### **BAB I           PENDAHULUAN**

<b>I.1</b> <b>Latarbelakang</b> .....	<b>1</b>
I.1.1 <b>Latarbelakang Pengadaan Proyek</b> .....	1
I.1.2 <b>Latarbelakang Permasalahan</b> .....	7
<b>I.2</b> <b>Rumusan Permasalahan</b> .....	<b>10</b>
<b>I.3</b> <b>Tujuan dan Sasaran</b> .....	<b>10</b>
I.3.1 <b>Tujuan</b> .....	10
I.3.2 <b>Sasaran</b> .....	10

I.4	Lingkup Studi .....	10
	I.4.1 Materi Studi .....	10
	I.4.2 Pendekatan Studi .....	11
I.5	Metode Studi .....	11
	I.5.1 Pola Prosedural .....	11
	I.5.2 Tata Langkah.....	11
I.6	Metode Pembahasan .....	12
I.7	Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA MEDITASI DAN ZEN</b>	
II.1	Meditasi.....	14
	II.1.1 Sejarah Meditasi .....	14
	II.1.2 Pengertian Meditasi .....	16
	II.1.3 Sudut Pandang Meditasi .....	18
	II.1.3.1 Meditasi sebagai Kegiatan.....	18
	II.1.3.2 Meditasi sebagai Suatu Keadaan.....	19
	II.1.4 Tujuan Meditasi.....	19
	II.1.5 Manfaat Meditasi.....	20
	II.1.6 Teknik-teknik Meditasi.....	20
	II.1.6.1 Mandala .....	20
	II.1.6.2 Yantra .....	22
	II.1.6.3 Meditasi dengan Menggunakan Suara.....	23
	II.1.6.4 Meditasi Visual .....	24

II.1.6.5	Meditasi pada Kegiatan Diri .....	25
II.1.6.6	Meditasi dengan Kata-kata .....	26
II.1.6.7	Meditasi Raja Yoga .....	26
II.1.6.8	Meditasi Transendal .....	27
II.1.6.9	Meditasi Triloka .....	27
II.2	Zen .....	29
II.2.1	Sejarah Aliran Zen.....	30
II.2.2	Pengertian Zen.....	31
II.2.3	Zen dalam Seni.....	33
II.2.4	Zen dan Konsep Kekosongan.....	34
 <b>BAB III        TINJAUAN ZEN DALAM ARSITEKTUR</b>		
III.1	Filosofi Zen .....	38
III.2	Penerapan Konsep Zen dalam Arsitektur.....	39
III.2.1	Prinsip dalam Kekosongan Zen .....	43
III.2.2	Ciri Arsitektur Kekosongan Zen .....	47
III.3	Teori Tata Ruang .....	48
III.3.1	Elemen Pembentuk Karakter Arsitektural Zen .....	48
III.3.2	Konfigurasi Ruang.....	51
III.3.3	Pintu Masuk dan Sirkulasi .....	52
III.3.4	Tatanan Air Pada Ruang Luar.....	52
III.3.4	Unsur Horizontal Pembentuk Ruang .....	53

## **BAB IV      PUSAT MEDITASI DI BANTUL**

IV.1	Teknik Meditasi .....	54
IV.2	Pusat Meditas di Bantul .....	56
IV.2.1	Pengertian Pusat Meditasi.....	56
IV.2.2	Fungsi Pusat Meditasi.....	56
IV.2.3	Tujuan dan Sasaran.....	57
IV.2.4	Jenis Kegiatan .....	57
IV.2.5	Fasilitas Kegiatan Pada Pusat Meditasi .....	61
IV.2.6	Pelaku.....	61
IV.3	Tinjauan Lokasi Pusat Meditasi di Bantul .....	62
IV.3.1	Gambaran Umum Geografis Kabupaten Bantul .....	62
IV.3.2	Kriteria Lokasi Tapak Pusat Meditasi di Bantul .....	66
IV.3.3	Kriteria Tapak Pusat Meditasi di Bantul.....	67
IV.3.4	Lokasi Tapak Terpilih.....	68

## **BAB V      ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN                  PUSAT MEDITASI DI BANTUL**

V.1	Pelatihan Meditasi .....	70
V.2	Pendekatan Karakteristik Zen Terhadap Permasalahan.....	71
V.2.1	<i>Simplicity</i> .....	72
V.2.2	<i>Naturalness</i> .....	73
V.2.3	<i>Formless</i> .....	74
V.3	Analisis Ruang.....	75



V.3.1	Identifikasi Pelaku dan Kegiatan.....	75
V.3.2	Identifikasi Kelompok Kegiatan .....	81
V.3.3	Analisis Kebutuhan Ruang.....	84
V.3.4	Analisis Besaran Ruang .....	85
V.3.5	Analisis Zonifikasi Ruang.....	88
V.3.6	Analisis Hubungan Ruang .....	89
V.3.7	Analisis Tapak.....	93
V.4	Analisis Tatahan Ruang Dalam.....	98
V.4.1	Transformasi Kekosongan Zen Pada Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola.....	99
V.4.2	Transformasi Kekosongan Zen Pada Ruang Kelompok Kegiatan Hunian.....	103
V.4.3	Transformasi Kekosongan Zen Pada Ruang Kelompok Kegiatan Meditasi.....	106
V.4.4	Transformasi Kekosongan Zen Pada Ruang Kelompok Kegiatan <i>Logistic</i> .....	108
V.5	Analisis Tatahan Ruang Luar .....	110
V.5.1	Organisasi Ruang.....	110
V.5.2	Sirkulasi Ruang Luar .....	114
V.5.3	Tata Air dan Taman.....	116
V.5.4	Material .....	117
V.6	Analisis Sistem Struktur.....	118
V.7	Analisis Sistem Utilitas Bangunan .....	120

**BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT MEDITASI  
DI BANTUL**

VI.1	Konsep Kekosongan Zen .....	124
	V.1.1 Konsep Kegiatan .....	125
	V.1.2 Konsep Dasar Elemen Bangunan .....	126
	V.1.3 Konsep Tata Ruang .....	128
VI.2	Konsep Tata Ruang Luar (Masa Bangunan) .....	131
VI.3	Konsep Sistem Transportasi Vertikal .....	131
VI.4	Konsep Struktur .....	131
VI.5	Konsep Sistem Utilitas Bangunan .....	131
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>137</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Mandala.....	21
Gambar 2.2. Yantra.....	22
Gambar 2.3. Tiga Lapisan Dunia.....	28
Gambar 2.4. Seni Lukis Zen.....	34
Gambar 2.5. Taman <i>Karesansui</i> .....	36
Gambar 3.1. Taman <i>Karesansui</i> .....	41
Gambar 3.2. Taman <i>Ryoanji</i> , Jepang.....	41
Gambar 3.3. Interior Rumah Jepang.....	42
Gambar 3.4. Silinder dan kubus.....	44
Gambar 3.5. <i>Museum of Photography</i> , Jepang.....	44
Gambar 3.6. <i>Spanish Chapel</i> .....	44
Gambar 3.7. <i>Crematorium</i> in Berlin.....	44
Gambar 3.8. <i>Church of Light</i> , Jepang.....	45
Gambar 3.9. <i>Saiyamake Museum</i> , Jepang.....	45
Gambar 3.10. Hembusan angin diatas kolam.....	45
Gambar 3.11. Istana Kyoto.....	45
Gambar 3.12. <i>Zen Garden</i> , Jepang.....	46
Gambar 3.13. Ruang yang Gelap.....	47
Gambar 3.14. Sirkulasi Tersamar.....	47
Gambar 3.15. Pencapaian Langsung ke Bangunan.....	48

Gambar 3.16. Pencapaian Langsung dan Bencapaian Berkelok ke Bangunan.....	49
Gambar 3.17. Bukaan Ruang.....	50
Gambar 3.18. Berbagai Bentuk Pancahayaana Buatan.....	51
Gambar 3.19. Bidang Dasar.....	53
Gambar 3.20. Bidang Dasar Dinaikkan.....	53
Gambar 3.21. Bidang Dasar Diturunkan.....	53
Gambar 3.22. Bidang Atas.....	53
Gambar 4.1. Peta Lokasi Kabupaten Bantul.....	63
Gambar 4.2. Peta SWP.....	65
Gambar 4.3. Lokasi Tapak A.....	67
Gambar 4.4. Lokasi Tapak B.....	67
Gambar 4.5. Lokasi Tapak C.....	68
Gambar 4.6. Lokasi Terpilih Tapak A.....	69
Gambar 5.1. Postur Duduk meditasi.....	70
Gambar 5.2. <i>Spanish Chapel</i> .....	72
Gambar 5.3. <i>Curch of the Light</i> , Jepang.....	73
Gambar 5.4. <i>Museum of Modern Art</i> , Texas.....	73
Gambar 5.5. Taman batu <i>Ry an-ji</i> , Kyoto.....	74
Gambar 5.6. Rumah Jepang, Kyoto.....	74
Gambar 5.7. <i>Chichu Art Museum</i> , Jepang.....	74

Gambar 5.8. Postur Meditasi.....	76
Gambar 5.9. Dimensi Postur Meditasi Orang Dewasa.....	87
Gambar 5.10. Jarak Kedekatan Antar Pribadi.....	88
Gambar 5.11. Topografi Tapak.....	93
Gambar 5.12. Batas Wilayah dan Besaran Tapak.....	94
Gambar 5.13. Pergerakan Matahari.....	94
Gambar 5.14. View Tapak.....	95
Gambar 5.15. Kebisingan.....	96
Gambar 5.16. Potongan Kontur Tapak.....	97
Gambar 5. 17.Kontur Tapak.....	97
Gambar 5.18. Kubus dan Silinder.....	99
Gambar 5.19. Material Kayu.....	100
Gambar 5.20. Atap Kaca.....	101
Gambar 5.21. Pembatas Sejajar Transparan.....	101
Gambar 5.22. Bukaan Ruang.....	102
Gambar 5.23. Kolam Air.....	102
Gambar 5.24. Konsep Angin.....	102
Gambar 5.25. Konfigurasi Ruang.....	104
Gambar 5.26. Penggunaan material Beton.....	104
Gambar 5.27. Pelingkup Tiang Vertikal dan Dinding Masif.....	105
Gambar 5.28. Permainan Cahaya.....	105
Gambar 5.31. Taman Karazensui.....	106
Gambar 5.32. Lingkaran dan Silinder.....	107

Gambar 5.33. Dinding Kaca.....	107
Gambar 5.34. Penggunaan Material Batu Alam.....	107
Gambar 5.35. Sirkulasi Melingkar.....	108
Gambar 5.36. Material Kayu.....	108
Gambar 5.37. Tekstur Kayu Alami dan Jendela Kaca.....	108
Gambar 5.38. Konsep Angin.....	109
Gambar 5.39. Material Beton Expos.....	118
Gambar 5.40. Pondasi Telapak.....	119
Gambar 5.41. Pondasi Jalur.....	119
Gambar 4.42. Pondasi Sumuran.....	119
Gambar 5.43. Aliran Air Hujan Tapak.....	120
Gambar 6.1. Konsep Tata Ruang.....	130
Gambar 6.2. Konsep Ruang Luar.....	131
Gambar 6.3. Ramp.....	131
Gambar 6.4. Pondasi Telapak.....	132
Gambar 6.5. Pondasi Jalur.....	132
Gambar 6.6. Pondasi Sumuran.....	132

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Riset Penderita Penyakit Jiwa RS Sardjito dan RS Ghrasia Yogyakarta, 2007.....	01
Tabel 3.1. PRINSIP DALAM <i>SIMPLICITY</i> .....	44
Tabel 3.2. PRINSIP DALAM <i>NATURALNESS</i> .....	45
Tabel 3.3. PRINSIP DALAM <i>FORMLESS</i> .....	47
Tabel 3.4. Penggolongan Warna dan Karakteristiknya.....	49
Tabel 3.5. Bentuk Dasar dan Karakternya .....	48
Table 3.6. Konfigurasi Ruang.....	51
Table 3.7. Pintu Masuk dan Sirkulasi.....	52
Tabel.3.8. Tatanan Air Pada Ruang Luar .....	52
Tabel 4.1. Jumlah Desa, Pedukuhan, dan Luas Kecamatan di Kabupaten Bantul.....	63
Tabel 4.2. Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) Kabupaten Bantul...	65
Table 4.3. Persyaratan Lokasi Tapak.....	66
Tabel 4.4. Penilaian Lokasi Tapak.....	66
Tabel 4.5. Penilaian Tapak.....	68
Tabel 5.1. Karakter Kegiatan Pengunjung.....	77
Tabel 5.2. Karakter Kegiatan Pengelola.....	79

Tabel 5.3. Kebutuhan Ruang.....	84
Tabel 5.4. Besaran Ruang.....	86
Tabel 5.5. Aplikasi Karakter Kegiatan ke dalam Karakteristik Zen.....	98
Tabel 5.6. Analisis Organisasi Ruang.....	111
Tabel 5.7. Bentuk Ruang dan Sirkulasi.....	114
Tabel 5.8. Pencapaian ke Bangunan.....	115
Tabel 5.9. Pintu Masuk Bangunan.....	115
Tabel 5.10. Tatanan Air dan Taman.....	116
Tabel 6.1. Penerapan Karakter Kegiatan pada Konsep Zen.....	125
Table 6.2. Aplikasi Karakteristik Zen pada Elemen.....	127



## DAFTAR BAGAN

Bagan 5.1. Alur Kegiatan Meditator.....	75
Bagan 5.2. Alur Kegiatan Pengunjung.....	78
Bagan 5.3. Alur Kegiatan Guru.....	78
Bagan 5.4. Alur Kegiatan Administrasi.....	80
Bagan 5.5. Alur Kegiatan Operasional.....	80
Bagan 5.6. Alur Kegiatan <i>Logistic</i> .....	80
Bagan 5.7. Alur Kegiatan <i>Maintenance</i> .....	81
Bagan 5.8. Hubungan Antar Kelompok Kegiatan.....	83
Bagan 5.9. Zonifikasi Ruang.....	89
Bagan 5.10. Hubungan antar Kelompok Ruang.....	89
Bagan 5.11. Hubungan dan Pola Tatanan Kelompok Ruang Pengelola.....	90
Bagan 5.12. Hubungan dan Pola Tatanan Kelompok Ruang Informasi.....	91
Bagan 5.13. Hubungan dan Pola Tatanan Kelompok Ruang Hunian.....	91
Bagan 5.14. Hubungan dan Pola Tatanan Kelompok Ruang <i>Logistic</i> .....	92
Bagan 5.15. Hubungan dan Pola Tatanan Kelompok Ruang Meditasi.....	93
Bagan 5.16. Konfigurasi Ruang.....	100
Bagan 5.17. Keterkaitan Organisasi Ruang dan Karakter.....	113
Bagan 5.18. Skema Sanitasi.....	121
Bagan 5.19. Skema Drainase.....	121
Bagan 5.20. Skema Distribusi Air Bersih.....	122
Bagan 5.21. Skema Distribusi Listrik.....	122

Bagan 6.1. Skema Distribusi Air Bersih.....	133
Bagan 6.2. Skema Sanitasi.....	134
Bagan 6.3. Skema Drainase.....	134
Bagan 6.4. Skema Distribusi Listrik.....	135

